

**GENDER BUDGET STATEMENT**  
**(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**  
**DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA**  
**KOTA BUKITTINGGI**

No	Aspek	Uraian
	Program:	Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja
	Kegiatan :	Pelaksanaan Pelatihan Berdasarkan Unit Kompetensi
	Sub Kegiatan:	Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja Berdasarkan Klaster Kompetensi
	Indikator Kinerja	Capaian :           Tingkat Pengangguran Terbuka Masukan :           Dana yang Dibutuhkan Keluaran :           Jumlah Peserta Pelatihan Desain Grafis Jumlah Peserta Pelatihan Kewirausahaan Jumlah Peserta Pelatihan Menjahit Jumlah Peserta Pelatihan Tata Boga Hasil :              Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Keahlian
	Tujuan Kegiatan	Meningkatnya Jumlah Partisipasi Peserta Pelatihan baik Laki-laki maupun Perempuan
	Kode rekening kegiatan	DPA/A.1/2.18.3.31.2.07.01.00/001/2021 2.07.03.2.01.01
	Data Pembuka Wawasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Tenaga Kerja Kota Bukittinggi sebanyak 62283 orang, laki-laki sebanyak 33104 orang dan perempuan sebanyak 29179 orang.</li> <li>- Jumlah pencari kerja terdaftar laki-laki sebanyak 244 orang dan perempuan sebanyak 327 orang dengan total 571 orang.</li> <li>- Jumlah pencari kerja yang ditempatkan laki-laki sebanyak 164 orang dan perempuan 158 orang dengan total 322 orang.</li> <li>- Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Bukittinggi yaitu 6,14%.</li> <li>- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kota Bukittinggi sebesar 65,02%.</li> <li>- Persentase pencari kerja terdaftar yang ditempatkan tahun 2020 sebesar 30,5%.</li> </ul>
	Faktor Kesenjangan	<p><b>Akses :</b></p> <p>Pencari Kerja Perempuan yang terdaftar lebih banyak dari pada Pencari Kerja Laki-laki Terdaftar namun jumlah tenaga kerja laki-laki lebih banyak dari perempuan disebabkan perusahaan lebih banyak menerima pencari kerja laki-laki.</p> <p><b>Partisipasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tenaga kerja perempuan lebih sedikit</li> <li>- Pencari kerja perempuan terdaftar yang ditempatkan (yang memperoleh pekerjaan) lebih sedikit.</li> </ul> <p><b>Kontrol :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemikiran masyarakat bahwa laki-laki harus memiliki pekerjaan sementara perempuan tidak.</li> <li>- Perusahaan atau lapangan kerja lebih banyak membutuhkan tenaga kerja laki-laki</li> <li>- Masih banyak pendapat bahwa perempuan memiliki keterbatasan dalam bekerja dibanding laki-laki.</li> </ul>

No	Aspek	Uraian	
		<b>Manfaat</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tenaga kerja laki-laki yang lebih banyak dari perempuan menunjukkan tingginya tanggung jawab laki-laki terhadap keluarga</li> <li>- Besarnya jumlah pencari kerja perempuan terdaftar menunjukkan bahwa perempuan juga memiliki semangat untuk berkembang dan memasuki dunia kerja serta siap bersaing dengan pencari kerja laki-laki</li> </ul>	
	Sebab Kesenjangan Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih adanya kegiatan prioritas</li> <li>- Belum ada data terpilah</li> <li>- Kebijakan masih bias gender</li> <li>- Informasi dan sosialisasi yang masing belum maksimal</li> </ul>	
	Sebab Kesenjangan Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pola pikir masyarakat bahwa yg menjadi pencari nafkah adalah laki-laki</li> <li>- Pendidikan masih rendah</li> <li>- Dunia kerja dalam hal ini perusahaan lebih menyukai pencari kerja laki-laki dari pada perempuan</li> <li>- Pola pikir bahwa pekerja perempuan memiliki keterbatasan terkait kodratnya sebagai ibu.</li> </ul>	
	Rencana aksi	1. Pendataan dan Pemetaan Kebutuhan pelatihan	1. Tujuan : Tersedianya data mengenai kebutuhan pelatihan baik untuk pencari kerja laki-laki dan perempuan 2. Aktivitas: Mengumpulkan data melalui kuesioner mengenai kebutuhan pelatihan untuk laki-laki dan perempuan 3. Indikator Output : Dokumen laporan data dan hasil pemetaan kebutuhan pelatihan
		2. Publikasi dan Pemberian Informasi mengenai pelatihan ketenagakerjaan untuk semua pencari kerja	1. Tujuan : Tersebar nya informasi untuk semua pencari kerja mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan 2. Aktivitas : Pemberian informasi dapat dilakukan melalui papan pengumuman, spanduk, brosur, surat kabar dan radio. 3. Indikator Output : Jenis publikasi dan pemerian yang dilakukan untuk pelatihan ketenagakerjaan
		3. Fasilitasi bantuan sarana prasarana pelatihan	1. Tujuan : Terlaksananya kegiatan pelatihan dengan baik dan berkualitas 2. Aktivitas : Penyediaan sarana prasarana pelatihan yang layak untuk peserta 3. Indikator Output : Sarana prasarana pelatihan yang diadakan untuk peserta laki-laki dan perempuan
		4. Membuat prosedur pelaksanaan yang mengutamakan kesetaraan	1. Tujuan : Tersedianya Protap Pelaksanaan Pelatihan yang



No	Aspek	Uraian	
		gender	<p>mengutamakan Kesetaraan Gender</p> <p>2. Aktivitas : membuat dokumen mengenai prosedur pelaksanaan, mulai dari proses rekrutmen, pembagian jumlah peserta laki-laki dan perempuan sampai pada akhir pelaksanaan pelatihan</p> <p>3. Indikator Output: Dokumen Protap Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan yang memuat Pengarusutamaan Gender</p>
	Alokasi anggaran kegiatan	Fasilitasi pelaksanaan kegiatan	Rp. 130.000.000,-
		Publikasi dan pemberian informasi mengenai pelatihan ketenagakerjaan	Rp. 20.000.000,-
		Fasilitasi bantuan sarana prasarana pelatihan	Rp. 80.000.000,-
		Penyusunan Prosedur Pelaksanaan Pelatihan	Rp. 21.200.000,-
	Dampak/Manfaat	<p>Output : Peningkatan jumlah peserta pelatihan baik laki-laki maupun perempuan.</p> <p>Dampak : Peningkatan jumlah tenaga kerja laki-laki dan perempuan sehingga Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja meningkat dan Tingkat Pengangguran menurun.</p>	

Bukittinggi,      Maret 2021  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU PERINDUSTRIAN DAN  
TENAGA KERJA KOTA BUKITTINGGI



**ISRA YONZA, SH, MH**  
NIP. 19710719 200212 1 003